

**ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik**

ISSN: 2808-6694 (Online);2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

**Pengembangan Kreativitas Kelompok Pembinaan  
Kesejahteraan Keluarga (PKK) Pada Kegiatan Peta Kaca  
Melalui Pembuatan Tas Kain Perca**

**A Khoirul Anwar, Ayudiya Amarta Reszky, Egia Putri, Izah Azzahra  
Sukanda**

Universitas Pamulang

**Informasi Artikel**

*Histori Artikel:*

Disubmit **07 February 2022**

Diterima **16 February 2022**

Diterbitkan **20 February 2022**

*Email Author:*

[Akas26650@gmail.com](mailto:Akas26650@gmail.com)

[Ayudiya3031@gmail.com](mailto:Ayudiya3031@gmail.com)

[Egiaputri30@gmail.com](mailto:Egiaputri30@gmail.com)

[Izahazzahra06@gmail.com](mailto:Izahazzahra06@gmail.com)

**ABSTRACT**

Garbage or waste is one of the problems that is always a concern. Used goods, garbage, and household waste can be useful items if they can be processed into unique and useful handicrafts. Household waste such as used wood, used cans and leftover patchwork can be a choice of materials that can be processed. The purpose of this community service activity is to provide skills in utilizing patchwork into handicrafts in the form of bags, to the PKK group in Buaran Village, South Tangerang City. The method used in this PKM activity is community empowerment which is pursued through socialization with several implementation preparations, namely (1) Describing the use of patchwork waste as a creative product (2) The practice of making patchwork bags. The result of this activity is the provision of skills in waste processing in the form of patchwork, so that it can reduce environmental pollution and help the community in increasing income during the Covid-19 pandemic which results in the death of the economy in the community.

**Keyword**– Socialization, handicrafts, patchwork waste

**ABSTRAK**

Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu menjadi perhatian. Barang bekas, sampah, maupun limbah rumah tangga dapat menjadi barang yang berguna bila dapat diolah menjadi suatu barang kerajinan yang unik dan bermanfaat. Limbah rumah tangga seperti kayu bekas, kaleng bekas maupun kain perca sisa dapat menjadi suatu pilihan bahan yang dapat diolah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan keterampilan dalam memanfaatkan kain perca menjadi kerajinan tangan berupa tas, kepada kelompok PKK di Kelurahan Buaran Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam aktivitas PKM ini adalah pemberdayaan masyarakat yang ditempuh melalui sosialisasi dengan beberapa persiapan pelaksanaan, yaitu (1) Mendeskripsikan pemanfaatan limbah kain perca sebagai produk kreatif (2) Praktik pembuatan tas kain perca. Hasil kegiatan ini

adalah berupa pemberian bekal keterampilan dalam pengolahan limbah berupa kain perca, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan di saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan matinya ekonomi ditengah masyarakat.

**Kata Kunci** – Sosialisasi, kerajinan tangan, limbah kain perca

---

## PENDAHULUAN

Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu menjadi perhatian, barang bekas, sampah, maupun limbah rumah tangga dapat menjadi barang yang berguna bila dapat diolah menjadi suatu barang kerajinan yang unik dan bermanfaat (Suryani, 2014). Limbah rumah tangga seperti kayu bekas, kaleng bekas maupun kain perca sisa dapat menjadi suatu pilihan bahan yang dapat diolah (Ismawati et al., 2021). Limbah kain perca sisa merupakan salah satu jenis limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang tidak mudah terurai sehingga tidak dapat dikompos (Nasirudin, 2015), jika limbah kain diolah dengan cara pembakaran akan menimbulkan asap dan gas beracun yang juga membahayakan lingkungan (Wardani & Sari, 2017).

Masyarakat Kelurahan Buaran menghasilkan beberapa bentuk sampah rumah tangga yang sebagian masih dapat diolah dan memberikan nilai ekonomis. Salah satu bentuk sampah rumah tangga yang diolah pada kegiatan ini adalah kain perca. Proses penciptaan nilai dengan adanya kegiatan pendampingan sosial dapat membantu pemecahan masalah Bersama (Hatu, 2010). Kegiatan pengolahan limbah berupa kain ini dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan membantu masyarakat dalam meningkatkan pendapatan di saat pandemi Covid-19 yang mengakibatkan matinya ekonomi ditengah masyarakat (Mujahida, 2021).

Sosialisasi yang kami lakukan bertempat di KWT Az – Zahra Jln. Raya H.Jamat GG Rais, GG Masjid 2 RT 02/RW 03 Kp.Jati Kel.Buaran Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417. Sosialisasi kepada ibu – ibu pkk dengan berjumlah 10 orang. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta dan keterampilan dalam pemanfaatan limbah. Peserta dikenalkan teknik dasar dalam pengolahan limbah kain supaya limbah kain yang pada umumnya dibuang dan tidak digunakan, menjadi suatu benda yang memiliki nilai manfaat dan ekonomis. Di samping itu, kegiatan ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Dampak secara jangka panjang adalah berkurangnya tingkat pengangguran dan terbukanya peluang usaha baru.

## METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yaitu :

### 1. Tahap Persiapan

Adapun persiapan program kerja yang akan dilakukan yakni:

- a. Menedukasi ibu – ibu mengenai pemanfaatan kain perca menjadi produk kreatif sekaligus
- b. membuatkan contoh produk kreatif.
- c. Membuatkan kerajinan tangan dari kain perca berupa tas.

### 2. Tahap Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Kelurahan Buaran dengan melihat banyaknya sampah atau limbah kain perca atau sisa dari konveksi, sehingga dapat kita manfaatkan

sebagai kerajinan tangan berupa tas.

### 3. Tahap Pelaksanaan

Edukasi pemanfaatan kain perca menjadi produk kreatif sekaligus pembuatan contoh produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan beberapa hasil dari pengabdian masyarakat yang dilakukan di KWT Az – Zahra Jln. Raya H.Jamat GG Rais, GG Masjid 2 RT 02/RW 03 Kp.Jati Kel.Buaran Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten.



**Gambar 1 : penyampaian materi**

Pelaksanaan kegiatan PKM ini terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama memberikan materi tentang pemanfaatan kain perca menjadi kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual seperti tas dan kotak tisu. Sesi kedua mempraktikkan cara pembuatan tas dari kain perca serta tanya jawab kepada ibu – ibu mengenai materi yang telah disampaikan.



**Gambar 2 : Pemberian Bingkisan**

Setelah melakukan edukasi/sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah kain perca oleh tim pelaksana dari Universitas Pamulang kepada ibu – ibu PKK KWT AZ – ZAHRA. Tim pelaksana memberikan bingkisan sebagai tanda ucapan terimakasih kepada ibu PKK yang telah menyempatkan dan meluangkan waktunya untuk dapat ikut dalam kegiatan PKM ini.



**Gambar 3 : Foto Bersama Ibu KWT AZ-ZAHRA**

## SIMPULAN

Pada kegiatan PKM kali ini dilakukan di Kelurahan Buaran dengan sasaran kegiatannya yaitu ibu PKK KWT ( Kelompok Wanita Tani ) AZ-ZAHRA. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan bantuan serta dukungan warga setempat, adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan edukasi mengenai pemanfaatan kain perca diberikan secara langsung datang ke tempat KWT Az – Zahra Kelurahan Buaran dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan di tengah pandemi Covid-19 saat ini. Dalam pemberian edukasi ini ibu – ibu bekerja sama secara kooperatif dalam menyimak materi serta memiliki antusias yang tinggi. Menurut A. Hamidin (2012:12), kain perca merupakan kain yang menjadi limbah pabrik konveksi, atau dalam bahasa mudahnya kain sisa dari tempat atau pabrik yang memproduksi pakaian. Biasanya kain perca akan menumpuk menjadi limbah yang tidak berguna serta bisa menyebabkan pencemaran lingkungan. Seiring berkembangnya industri fast fashion limbah kain sisa produksi meningkat pesat setiap tahunnya. Hal ini tentu akan menimbulkan dampak negatif bagi bumi di masa mendatang. Salah satu penanganan terhadap limbah adalah memanfaatkan limbah tersebut sehingga memiliki nilai ekonomis. Kain perca juga bisa menjadi manfaat jika diolah menjadi produk kreatif seperti tas atau kotak tisu yang memiliki nilai jual.

## BIBLIOGRAFI

- Hatu, R. (2010). Pemberdayaan dan pendampingan sosial dalam masyarakat (suatu kajian teortis). *Jurnal Inovasi*, 7(04).
- Ismawati, A. Fi., Setiobudi, A., & Hartono, W. (2021). Program Daur Ulang Limbah Kain Perca Di Desa Munggugianti, Gresik, Jawa Timur. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 5(01), 115–122.
- Mujahida, S. (2021). *Ekonomi di pusaran badai covid 19*.
- Nasirudin, N. (2015). PEMANFAATAN SABUT KELAPA, KAIN PERCA DAN PLASTIK SEBAGAI BAHAN CAMPURAN PEMBUTAN BATAKO. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 15(2).
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 71–84.
- Wardani, R. A. K., & Sari, D. P. (2017). Pemanfaatan Limbah Gergaji Kayu sebagai Media Tanam Jamur dan Kain Perca untuk Bahan Baku dalam Packaging Fung–Cube. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 14(1), 83–87.